

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK
SMAK SINT CAROLUS KUPANG**

Maria Monika Seli Soba¹, Sunimbar², Bella Theo Tomi Pamungkas³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Nusa Cendana

Mariamonikass98@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research to find out whether there is an effect of the project-based learning model on the learning outcomes of Geography students at SMAK Sint Carolus Kupang. This type of quasi-experimental research with nonequivalent control group research design. The population of this study was all students of class XI IPS. Which consists of 2 classes total 36 students. The class XI IPS 1 student with a total of 18 people as the experimental class and students in class XI IPS 2 with a total of 18 people as the control class. The sampling technique used a saturate sampling technique. Data taken by test and documentation techniques. Data analyzed by simple linear regression. Previously the data were tested for normality, homogeneity test, and linearity test. The results showed that (1) there was an influence in the application of the project-based learning model on student learning outcomes with the results of simple linear regression analysis obtaining a significant value on the model item of $0.000 < 0.05$. (2) Student learning outcomes have increased with the application of project-based learning models. (3) This is evidenced by the difference in the average learning outcomes of students who achieve KKM in learning with project-based learning which is 94.4% higher than the percentage of students who achieve KKM in learning with conventional models which only reaches 66.6 %.

Keywords: *Model, Project Based Learning, Results Learning Geography*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Geografi peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS. Yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 36 peserta didik. Peserta didik kelas XI IPS 1 dengan jumlah 18 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPS 2 dengan jumlah 18 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Data diambil dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Data di Analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Sebelumnya data dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil analisis Regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan pada item model sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *project based learning*.

Jurnal Geografi Volume 18 Nomor 2 Desember 2022

(3) Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan *project based learning* 94,4% lebih tinggi dari pada persentasi nilai peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan model konvensional yang hanya mencapai 66,6%.

Kata Kunci : *Model, Project Based Learning, Hasil Belajar Geografi*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk pengembangan diri peserta didik baik dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) hingga aspek psikomotorik (keterampilan) yang di bentuk dalam suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Indonesia sebagai Negara berkembang harus terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam proses pembelajaran, guru seharusnya memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya yang menyangkut prestasi belajar selalu diupayakan terus menerus. Di dalam proses mengajar diharapkan guru berkemampuan untuk memilih dan menggunakan model yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan, karena dengan adanya penggunaan model yang tepat akan membangkitkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disajikan dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu masalah yang dihadapi di sekolah adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam Proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan untuk berpikir. Guru cenderung lebih dominan sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik kurang aktif dalam memperdalam materi. Sehingga tidak sedikit pula peserta didik yang masih mendapatkan nilai hasil belajar dibawah Kriteria ketuntasan minimal/hanya mencapai nilai rata-rata Ketuntasan minimal. Selain karena model yang monoton ini peserta didik cenderung bosan dan kurang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan salah satu faktor yang ditimbulkan oleh kurangnya efisiensi pembelajaran dalam lingkungan sekolah. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kejadian yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. adapun tujuan pembelajaran adalah mempengaruhi si-belajar agar belajar, sehingga proses belajar itu harus terjadi secara sengaja, terkontrol dan bertujuan (Angin 2016).

Permasalahan ini juga terjadi di SMAK Sint Carolus Kupang. Hasil belajar geografi peserta didik pada pencapaian nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021 sebesar 50,25 nilai yang berada di bawah KKM yaitu 75. Hasil wawancara dengan guru geografi di sekolah tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik untuk belajar geografi. Selanjutnya, penyebab rendahnya minat peserta didik adalah karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik. Berdasarkan observasi terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas XI ditemukan fakta-fakta bahwa pembelajaran yang dilakukan rata-rata masih berpusat pada guru. Guru lebih aktif menyampaikan informasi, sedangkan peserta didik pasif dan hanya menerima informasi, sehingga peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan menggali informasi yang diterimanya.

Model pembelajaran yang dirasa tepat bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang masih monoton dengan penggunaan model pembelajaran ceramah. Dengan pembelajaran berbasis proyek, mengakibatkan peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Melalui *project based learning*, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. *Project based learning* merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik (Kemdikbud 2014).

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah mengalami proses belajar yang ia tekuni dimana akan mengalami perubahan pada pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) peserta didik. Hasil belajar merupakan peformansi pe-belajar dalam mengingat, menggunakan, menemukan atau mengembangkan isi struktur bidang studi (fakta, konsep, prosedur, prinsip) dan keterampilan yang dikuasai setelah mengikuti proses pembelajaran (Angin 2016). Berkaitan dengan uraian di atas tentang hasil proses belajar mengajar terhadap peserta didik pada sekolah menengah atas pada umumnya, maka peneliti memilih tempat penelitian di SMAK Sint Carolus Kupang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Dilaksanakan Di SMAK Sint Carolus Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian Eksperimen. Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai desain penelitian. Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah Quasi Ekperimental (Eksperimen Semu). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 36 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2018). Hal ini dilakukan karena kelas yang ada di SMAK Sint Carolus Kupang hanya ada dua kelas, yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dimana kelas XI IPS 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 18 orang peserta didik dan kelas XI IPS 2 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 18 orang peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Tes bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu (*pretest*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan untuk mengambil data awal hasil belajar peserta didik, (*post-test*) diberikan setelah pemberian perlakuan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung kelapangan. Sehingga data yang akan dihasilkan merupakan data primer yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana data yang dihasilkan berupa data tertulis, gambar-gambar maupun video yang dihasilkan dari lapangan. Uji validitas dan reliabilitas tiap butir soal menggunakan program SPSS 16.0. Teknik pengolahan dan analisis data ini yaitu dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis atau analisis data tahap akhir menggunakan uji regresi linear sederhana.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu : Tahap observasi melakukan perizinan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya tahap perencanaan atau persiapan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP, dan mempersiapkan materi ajar persebaran flora dan fauna di Indonesia 2) mempersiapkan soal berupa tes yang dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Kemudian tahap pelaksanaan sebelum dan sesudah dilakukan proses pembelajaran peneliti akan memberikan soal tes pada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah di lakukan proses pembelajaran. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, peneliti menginformasikan pada peserta didik bahwa hari ini mereka akan membentuk kelompok dengan teman satu kelasnya.

Selanjutnya, peserta didik memperhatikan penjelasan dari peneliti. Peneliti juga menjelaskan tentang model pembelajaran *Project Based Learning* dan beberapa manfaat model pembelajaran ini bagi peserta didik. Peneliti menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* ini peserta didik diharapkan mampu membuat suatu *project* , sehingga menghasilkan suatu produk. Pada Tahap ini peneliti memberikan tema proyek kepada peserta didik berupa “flora dan fauna“. Kemudian membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, yang terdiri dari 5-6 orang. Selanjutnya guru menetapkan peserta didik untuk membuat produk peta persebaran flora dan fauna di Indonesia yang dilengkapi dengan gambar fauna dan flora endemik.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti membuat perbandingan bahwa pada kelas eksperimen dengan hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 94,4% dengan rata-rata ketuntasan 83,3% yang sudah memenuhi atau mencapai KKM 75. sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai presentase ketidaktuntasan 66,6% dan nilai rata-rata 74,72.% Hal ini di sebabkan karena peserta didik benar-benar mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan baik . dibawah ini merupakan diagram perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan Hasil analisis tiap butir soal dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* yang diuji bahwa dari semua item soal yang berjumlah 20 item yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 20 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid. Maka diperoleh reliabilitas sebesar 0.973 yang berarti bahwa tes yang diberikan mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya uji prasyarat yang dilakukan berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) pada kelas kontrol nilai *pretest* sebesar 0.015 dan *posttest* sebesar 0.120. Dan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen nilai *pretest* sebesar 0.010 dan *posttest* sebesar 0.133. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dibandingkan 0.05, sehingga data tersebut dikatakan normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui persamaan variansi yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan teknik *levene's test of homogeneity of variance* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows versi 16,0*.

Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *probabilitas* (sig.) dari hasil belajar peserta didik adalah *pretest* 0.354 dan *posttest* 0.901 yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan data hasil belajar peserta didik dinyatakan homogen karena lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *linearity* $0,842 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan hasil belajar geografi terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh signifikan nilai probability $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar geografi.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah dari penelitian ditemukan bahwa model *project based learning* yang peneliti gunakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia kelas XI SMAK Sint Carolus Kupang sebagaimana telah dijelaskan disini bahwa keberhasilan suatu pendidikan disekolah salah satu kuncinya ada keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa model *Project Based Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimana persentase nilai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 94,4 % sedangkan pada kelas kontrol yaitu 66,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Romdomi (2017), bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Kesimpulan dari analisis statistik hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan analisis Regresi linear sederhana sudah menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya, bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini disimpulkan dari dasar pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh, begitupun sebaliknya jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut tidak memiliki pengaruh. Artinya, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti, ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar geografi dan peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Maka dengan demikian, rumusan masalah terjawab.

Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif diterapkan di SMAK Sint Carolus Kupang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abdulhameed (2011), bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar geografi. Hal ini ditandai dengan hasil uji hipotesis analisis regresi linear sederhana di peroleh nilai signifikan pada item model sebesar $0,000 < 0,05$. Peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu model pembelajaran *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan rata-rata hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan *project based learning* 94,4% lebih tinggi daripada persentasi nilai peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan model konvensional yang hanya mencapai 66,6%.

E. SARAN

1. Bagi guru agar dalam pembelajaran geografi disarankan untuk bisa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model *project based learning* dimana model ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, serta memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran berbasis proyek sehingga penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitiannya.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Angin, IS. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Peta Pikiran VS Studi Lapangan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Geomorfologi Mahapeserta didik Pendidikan Kognitif*. Disertasi Program Studi Teknologi Pembelajaran Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.
- Abdulhameed Ahmad AUFAN Al-Makahleh (2011). *The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Student With Learning Difficulties*. Internasional Education Studies. Volume 4 nomor 4. URL : <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v4n4p199>. 03 November 2014
- Kemendikbud. (2014). *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Romdomi, Muhammad Fikri. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Analisa Pendidikan Fisika. Vol.5.No.2.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Depdiknas.